

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

**Yustiarti, Bekti. 2011. *Analisis Penokohan, Latar, Alur, dan Tema Cerpen “Dua Tanjung” Karya Farizal Sikumbang Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI, Skripsi. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.***

Penelitian ini mengkaji unsur intrinsik cerpen “Dua Tanjung”. Tujuannya adalah (1) mendeskripsikan penokohan, alur, latar, dan tema cerita pendek dengan judul “Dua Tanjung” karya Farizal Sikumbang dan (2) mendeskripsikan implementasi cerpen “Dua Tanjung” dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dengan teks sastra sebagai bahan kajian.

Penokohan dalam cerpen “Dua Tanjung” dibedakan menjadi tokoh dan wataknya. Terdapat sepuluh tokoh yang dapat dianalisis dalam cerpen tersebut. Dilihat dari jenis-jenis tokoh diperoleh lima kesimpulan yaitu tokoh utama dan tambahan, tokoh protagonis dan antagonis, tokoh sederhana dan bulat, tokoh statis dan berkembang, serta tokoh tipikal dan netral. Latar dalam cerpen “Dua Tanjung” ada tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam cerpen tersebut adalah rumah Puti, rumah Kalidin, sungai Batang Kuranji, dan sawah. Latar waktu dalam cerpen tersebut adalah masa sekarang dan masa lalu. Latar sosial dalam cerpen ini dapat dilihat pada bahasa dan adat yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat di Padang.

Secara umum, peristiwa disajikan secara runtut dari awal, tengah hingga akhir. Tema dalam cerpen “Dua Tanjung” adalah cinta yang terkekang oleh adat. Dalam cerpen ini digambarkan bahwa ternyata adat-istiadat di daerah Padang masih kental dan harus ditaati. Tema dalam cerpen “Dua Tanjung” ini tergolong kedalam tema tradisional. Hubungan antarunsur intrinsik saling mendukung, karena masing-masing unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Kehadiran berbagai unsur intrinsik dalam karya fiksi dimaksudkan untuk membangun cerita. Hasil analisis cerpen “Dua Tanjung” dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di kelas XI semester 2. Rancangan diwujudkan dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

**Yustiarti, Bekti. 2011. *An Analysis of The Characterization, Setting, Plot, and Theme of A Short Story “Dua Tanjung” Written by Farizal Sikumbang and The Implementation in Literature Learning in High Schools Grade XI, A Thesis. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Sanata Dharma University.***

This thesis examine the intrinsic elements in the short story “Dua Tanjung” by (1) describing the characterization, setting, plot, and theme in the short story “Dua Tanjung” written by Farizal Sikumbang, and (2) describing the implementation of the short story “Dua Tanjung” in the literature learning in high schools grade XI. This research used structural approach with the literature texts as the object.

The characterization in the short story “Dua Tanjung” divided into two: the characters and the personalities. There were ten characters analyzed in the short story. There were five kinds of characters. They were the main and additional characters, protagonists and antagonists, simple and complicated characters, static and dynamic characters, typical and neutral characters. There were three settings in the short story “Dua Tanjung”. They were place, time, and social setting. The places were in Puti’s house, Kalidin’s house, Batang Kuranji River, and farm. The time consisted of present and past time. The social setting in this short story could be recognized from the language and customs respected in Padang.

Generally, the events were written chronologically from the beginning, middle, to the end. The theme in the short story “Dua Tanjung” was about love restricted by customs. In this short story, it was described that the customs and traditions were rooted and should be obeyed. The theme in the short story “Dua Tanjung” was categorized as a traditional theme. One intrinsic interest and the others supported each other because they could not stand alone. The presence of the intrinsic interests in fictions was to build the story. The results of the analysis of the short story “Dua Tanjung” could be implemented in the literature learning in grade XI semester 2. The planning was implemented in the form of syllabus and lesson plans (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP)